

Abstrak

Fath Irtaniyah Rahman. Hubungan Berat Plasenta dengan Status Antropometri Bayi baru Lahir Aterm di Wilayah Kerja Puskesmas Kassi-Kasi Kota Makassar Tahun 2018 (dibimbing oleh **Sitti Patimah**, dan **Een Kurnaesih**).

Berat lahir bayi bergantung pada gizi ibu dan kemampuan plasenta untuk mengangkut gizi dari ibu kejaninnya. Bobot plasenta, dan ukuran dan bentuk permukaannya, mencerminkan kemampuannya untuk mentransfer nutrisi. Berat plasenta adalah ukuran yang umum digunakan untuk meringkas pertumbuhan dan fungsi plasenta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan berat plasenta dengan status antropometri bayi baru lahir aterm.

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain *cross sectional study*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 59 orang ibu intrapartu yang diambil dengan cara *simple random sampling*. Analisis data dilakukan dengan uji chi-square, dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa nilai signifikansi berat lahir $p=0,013$ ($p<0,05$), panjang badan lahir $p=0,00$ ($p<0,05$), lingkaran kepala $p=0,010$ ($p<0,05$), rasio berat plasenta normal 46 orang (78%) tidak normal 13 orang (8,5%), dan indeks ponderal bayi normal 54 orang (91,5%) dan tidak normal 5 orang (8,5%).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara berat plasenta dengan status antropometri berat badan lahir bayi, panjang badan lahir, dan lingkaran kepala, tetapi tidak dengan rasio berat plasenta dan indeks ponderal bayi.

Kata Kunci : Berat Plasenta, Status Antropometri, Bayi
Daftar Pustaka : 34 (2007-2017)

Abstract

Fath Irtaniyah Rahman. The Relation between Placental Weight and anthropometric status among newborn aterm infants in in Working Area of Puskesmas (Public Health Center) Kassi-Kassi , Makassar 2018 (Supervised by **Sitti Patimah**, and **Een Kurnaesih**).

The birth weight of the baby depends on the mother's nutrient and the ability of the placenta to transport nutrients from the mother of her fetus. The weight of the placenta, and its surface size and shape, reflects its ability to transfer nutrients. Placental weight is a common measure used to sum up growth and placental function. This research aims to analyze the relation between placental weight with anthropometric status of newborn aterm.

The type of this research is analytic observational with cross sectional study design. A number of samples in this study are 59 intrapartum mother taken by simple random sampling. Data analysis is done by chi-square test, with trust level $\alpha = 0,05$.

Based on the result of this research, it is found that the significance of birth weight $p = 0.013$ ($p < 0.05$), birth length $p = 0.00$ ($p < 0.05$), head circumference $p = 0.010$ ($p < 0.05$), normal placental weight ratio of 46 people (78%), abnormal 13 persons (8.5%), and normal baby ponderal index 54 people (91.5%) and abnormal 5 people (8.5%).

It can be concluded that there is a relation between the weight of the placenta and the anthropometric status of the baby's birth weight, the length of the birth, and head circumference, but it is not happened on the placental weight ratio and the infant ponderal index.

Key Words : Placental Weight, Anthropometric Status, Infant

Bibliography : 34 (2007-2017)

